

PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN

Rosna Waty Ambarita¹; Dian Puji Puspitasari²; Annie Mustika Putri³

Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau
Jln. Tuanku Tambusai, Kota Pekanbaru, Riau
E-mail : rosnaambarita02@gmail.com (Koresponding)

Abstract: This research is quantitative. It aims to examine the influence of internal audit and internal control on fraud prevention. The population in this study were employees at PT. Bank Danamon Pekanbaru, with a sample size of 68 respondents. This study used primary data collected using a questionnaire. The sampling technique used was saturated sampling, where the entire population was sampled. The analysis technique used was descriptive analysis. The results of this study partially indicate that internal audit and internal control have a significant effect on fraud prevention. Based on this research, self-awareness and good characteristics are needed to control oneself in conducting internal audits and implementing good internal controls to prevent fraud.

Keywords: Internal Audit, Internal Control, Fraud Prevention

Kecurangan merupakan tindakan yang sangat merugikan perusahaan maupun organisasi baik swasta maupun organisasi publik Kusuma & Sukirman (2017). Oleh karena itu tindakan kecurangan akan selalu di perangi oleh organisasi swasta sampai dengan organisasi publik. Begitu juga di Indonesia, banyak kasus-kasus kecurangan yang terjadi di organisasi publik yaitu organisasi perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa kecurangan harus segera ditangani (Hardinto, 2018), oleh karena itu setiap perusahaan perbankan memerlukan auditor untuk memeriksa laporan keuangan.

Salah satu contoh kasus Fraud yang terjadi perusahaan bank PT. Bank Danamon Tbk pada Tahun 2021. Kasus kecurangan tersebut dilakukan oleh karyawan bank Bank Danamon sebagai marketing, dalam perkara ini terdakwa telah membobol uang nasabah dengan cara mengganti nomor telepon dan tanda tangan nasabah. Terdakwa juga memberikan program kepada nasabah dengan bunga yang tinggi yang tidak sesuai dengan program yang diadakan oleh bank Danamon itu sendiri. (radaronline.id, 2024). Selain audit internal pengendalian internal berperan penting dalam suatu perusahaan. Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi,

manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui: efisiensi dan efektifitas operasi, penyajian laporan keuangan uang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku. (Muhammad et al, 2017).

Teori atribusi menjelaskan bagaimana memahami respon seseorang terhadap peristiwa di sekitarnya dengan memahami penyebab dari peristiwa yang dialaminya (Suwandi, 2012). Teori atribusi menjelaskan bahwa ada perilaku yang berkaitan dengan sikap dan karakteristik pribadi, sehingga dapat dikatakan bahwa hanya dengan melihat perilaku saja dapat mengetahui sikap atau karakteristik seseorang dan juga dapat memprediksi perilaku seseorang menghadapi suatu situasi (Al-Matari & Mgammal, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2020) bahwa audit internal sangat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, pelaksanaan audit yang dilakukan secara netral tanpa memihak kemanapun dan memiliki kemampuan yang profesionalitas audit yang luas dapat dengan mudah mendeteksi adanya suatu

tindakan yang menyeleweng dari standart yang diterapkan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas,maka rumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Diduga Audit Internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Hasil penelitian yang dilakukan Herlita dan Bayunitri (2021) bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh dalam usaha mencegahan kecurangan. Dengan pengendalian internal yang baik, terjadinya kecurangan (fraud) dan pemborosan dapat diketahui dan dicegah dari awal sehingga perusahaan terhindar dari kerugian. Aktivitas pengendalian akan mendorong karyawan menaati dan melaksanakan aturan dan standar kerja yang sudah ditetapkan. Pengendalian yang baik dapat diandalkan dan mampu memberikan kontribusi baik dalam kinerja perusahaan.

H₂ : Diduga Pengendalian Internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan cara untuk memperoleh data-data yang berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai data apa yang ingin diketahui.

Dalam menganalisis data penelitian kuantitatif harus konsisten dengan teori dan metode yang digunakan dalam penelitian. Penelitian kuantitatif, analisis data yang digunakan secara kronologis setelah semua data terkumpul dan biasanya diolah atau dianalisis secara komputerisasi berdasarkan metode analisis data yang ditentukan dalam desain penelitian.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif pada variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Pencegahan Kecurangan (Y)

Bawa nilai minimum sebesar 18, nilai maximum 30 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 25.46 dengan standar deviasi sebesar 3.160. Nilai rata-rata dan standar deviasi Pencegahan Kecurangan menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.

Audit Internal (X1)

Bawa nilai minimum sebesar 13, nilai maximum 25 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 21.13 dengan standar deviasi sebesar 3.624. Nilai rata-rata dan standar deviasi Audit internal menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata- rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.

Pengendalian Internal (X2)

Bawa nilai minimum sebesar 10, nilai maximum 25 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 21.69 dengan standar deviasi sebesar 3.369. Nilai rata-rata dan standar deviasi Pengendalian Internal menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata- rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.

Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Pearson Product Moment dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, dimana data pertanyaan pada kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan sebaliknya, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dikatakan tidak valid. Dengan jumlah responden sebanyak 68 orang, maka nilai r_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.244. dapat dilihat bahwa dari uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk setiap pertanyaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk setiap pertanyaan pada masing masing variabel dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha Apabila korelasi $> 0,6$ maka dapat dikatakan data itu reliabel , jika $= 0,6$ maka tingkat reliabelnya dapat dikatakan cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi $< 0,6$ maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. dapat disimpulkan bahwa dari uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa masing-masing variabel baik variabel independen maupun dependen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien Cronbach's Alpha $> 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dapat dikatakan bahwa tingkat signifikansi data yang berdistribusi normal lebih besar dari 0,05. dapat dilihat bahwa nilai kolmogorov-smirnov sebesar 0,200. Dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$ artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Multikolinearitas tidak terjadi apabila tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk setiap variabel independen $< 0,10$ dan untuk nilai VIF setiap variabel sendiri > 10 . Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan data dalam penelitian ini merupakan data yang baik dan layak untuk digunakan.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas juga bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas (sig) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. dapat dilihat nilai signifikansi masing-masing variabel melebihi nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

heteroskedastisitas untuk masing-masing variabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Rumus : $Y=12.014 + 0.216 X_1 + 0,409 X_2 + e$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 12.014 memiliki arti jika variabel independen diasumsikan nol (0) maka variabel pencegahan kecurangan yang merupakan variabel dependen memiliki nilai sebesar 12.014.
2. Nilai koefisien untuk variabel Audit Internal (X_1) adalah sebesar 0,216. hal ini berarti setiap peningkatan variabel Audit Internal (X_1) sebesar 1 satuan maka terjadi penurunan variabel pencegahan kecurangan (Y) sebesar 0,216 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Nilai koefisien untuk variabel Pengendalian Internal (X_2) adalah sebesar 0,409 hal ini berarti setiap peningkatan variabel Pengendalian Internal (X_2) sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan variabel pencegahan kecurangan (Y) sebesar 0,409 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen bersifat menentukan (significance) atau tidak, dengan kriteria berdasarkan nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan persamaan $n-k-1: \alpha/2$ artinya $68-2-1=65$. Maka nilai t tabel dengan df 65 alpha 0,05 adalah sebesar 1,669. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel-

variabel memiliki pengaruh secara signifikan.

Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,319 > 1,669$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian terlihat, maka dapat disimpulkan bahwa Audit Internal memiliki pengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,086 > 1,669$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian terlihat, maka dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal memiliki pengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti. Dimana besarnya atau kecilnya pengaruh akan ditunjukkan dalam bentuk persentase. Dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dalam tabel Adjusted R Square sebesar 0,628 atau 62,8%. Artinya 62,8% pencegahan kecurangan di PT. Bank Danamon Indonesia Pekanbaru dipengaruhi oleh Audit Internal dan Pengendalian Internal sisanya 37,2 %, pencegahan kecurangan di PT. Bank Danamon Pekanbaru dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Hasil pengujian hipotesis 1 (H_1) pada tabel 4.12 terlihat bahwa hasil pengolahan data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,319 > 1,669$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa audit internal memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan

kecurangan di PT. Bank Danamon Pekanbaru

Jika dilihat dari hasil kuesioner yang kembali yaitu sebanyak 68 kuesioner setelah disebarluaskan di PT. Bank Danamon dimana kecenderungan responden setuju bahwa Audit Internal merupakan salah satu faktor pencegahan kecurangan dimana proses pelaksanaan audit yang dilakukan dengan akurat dan dapat dibuktikan kebenarannya kemampuan pengetahuan profesionalitas audit yang luas dalam melakukan pemeriksaan audit yang dilakukan dengan baik maka akan menciptakan perilaku yang etis dan baik sehingga akan mencegah atau meminimalisir tindak kecurangan itu terjadi.

Berdasarkan Teori atribusi, menjelaskan Atribusi karakter atau penyebab intrinsik mengacu pada aspek perilaku pribadi yang ada dalam diri seseorang, seperti kepribadian, persepsi diri, kemampuan, motivasi. Semakin baik pelaksanaan audit internal yang tepat maka dapat mencegah atau mengurangi terjadinya kecurangan, begitupun sebaliknya jika pelaksanaan audit internal yang lemah maka kecenderungan terjadinya kecurangan semakin meningkat. Audit internal yang efektif dapat membantu dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan di PT. Bank Danamon. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Artawan (2022) dan Manoppo (2021) yang menunjukkan audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Terlihat bahwa hasil pengolahan data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,086 > 1,669$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian terlihat, maka dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal memiliki pengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan.

Pengendalian internal memegang

peran penting dalam suatu perusahaan. Karena pengendalian internal mempengaruhi semua kegiatan perusahaan dan pemimpin. Manajemen akan memberi wewenang pada setiap struktur organisasi serta meliputi program pengendalian, pemeriksaan dan penyebaran keberbagai tingkat pengawasan atas berbagai laporan-laporan dan analisa dimana manajemen dapat menggunakan keberbagai tingkat.

Jika dilihat dari hasil kuesioner yang kembali yaitu sebanyak 68 kuesioner setelah disebarluaskan di PT. Bank Danamon dimana kecenderungan responden setuju bahwa pengendalian internal merupakan salah satu faktor mencegah terjadinya kecurangan dimana pelaksanaan pemantauan dan motoring yang dilakukan secara periodik, memberikan sanksi yang tegas terhadap peraturan yang ada, serta menjalankan kegiatan perusahaan yang ada sesuai dengan ketentuan-ketentuan perusahaan dengan baik dan dijalankan dengan benar maka kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan meminimalisir terjadinya kecurangan.

Berdasarkan Teori atribusi, menjelaskan bahwa ada perilaku yang berkaitan dengan sikap dan karakteristik pribadi, sehingga dapat dikatakan bahwa hanya dengan melihat perilaku saja dapat mengetahui sikap atau karakteristik seseorang dan juga dapat memprediksi perilaku seseorang menghadapi suatu situasi. Semakin kuat dan tepat pengendalian internal yang dilakukan dalam kegiatan perusahaan maka dapat meminimalisir terjadinya kecurangan, dan sebaliknya lemahnya Pengendalian internal dalam suatu perusahaan maka dapat menyebabkan terjadinya kecurangan. Pengendalian internal yang baik dapat meminimalisir risiko kecurangan dengan memastikan proses operasional sesuai kebijakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauziah (2020), Setiadi (2019) dan Utami (2018) yang menunjukkan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam sistem pengendalian yang diterapkan dalam suatu perusahaan.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Audit internal berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal yang dilaksanakan dengan baik dapat mencegah terjadinya kecurangan.
2. Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal yang baik dapat meminimalisir terjadinya kecurangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agoes, S. (2016). Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh kantor Akuntan publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational behavior and Human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Akmal Sulistomo. (2012). "Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengungkapan Kecurangan". Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Alfian, N., Sugiyardi, A., Aina, M., Kusuma, A., Fajar, A., & Rizal, Z. (2021). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai histleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 6(2), 75-88.
- Andari, L., & Ismatullah, I. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi: Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen*, 8(15), 75-81.
- ANINDYAJATI, R. (2021). Persepsi Karyawan Mengenai Pengaruh

- Sistem Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Perilaku Etis, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada Pt Bina San Prima Yogyakarta Tahun 2021).
- Anindyajati, R., & Yendrawati, R. (2022). Persepsi karyawan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan fraud. In Proceeding of National Conference on Accounting & Finance (pp. 53-58).
- Arens, A.A., R.J. Elder, dan M. S. Beasley. 2008. Auditing dan jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi. Jilid I Edisi Keduabelas, Jakarta: Erlangga
- Arens, E., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach. New Jersey: Pearson ducation.
- Ariastuti, N. M. M., W, R. D. A., & uliantari, N. P. Y. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada LPD Sekecamatan Denpasar Utara. Hita Akuntansi Dan Keuangan, 798–824.
- Armelia, P. A., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal Dan Moral Sensitivity Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi, 9(2), 61-70-ISSN:2337-537.
- Artawan, P., & Azizudin, I. (2022). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Soekarno atta Malang) jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 7(4).
- Ayem, S., & Kusumasari, K. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 10(2), 160-169.
- Cressey, D. (1953). Other people's money, dalam: "Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99, Skousen et al. 2009. Journal of Corporate Governance and Firm Performance. Vol. 13 h. 53-81.
- Damayanti, A. F., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh pengendalian internal, Good Corporate governance, dan sistem pengukuran kinerja terhadap pencegahan Fraud. Invoice, 3(2), 231-245.
- Ebert, R. J. & Griffin, R. W. (2018). Business Essentials. New York: Pearson.
- Eldayanti, N. K. R., Indraswarawati, S. A. P. A., & Yuniasih, N. W. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Integritas Dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, 465–494.
- Fachruroji, A. A. (2020). Pengaruh audit internal terhadap pencegahan Kecurangan dalam laporan keuangan. Jurnal Akuntansi UMMI, 1(1).
- Fauziah, R. (2024). Evaluasi pengendalian internal, sistem informasi kuntansi, Audit Internal, good corporate governance terhadap pencegahan Kecurangan pada pegawai kantor pajak pratama Pulo Gadung Jakarta. SKRIPSI-2024.
- Febriani, F., & Suryandari, D. (2019). Analisis Faktor - Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud); Persepsi pegawai Dinas Kota Tegal. Jurnal Akuntansi, 9(1), 33–46.

- Firmansyah, I. (2020). Pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap Pencegahan kecurangan (Fraud) di PT perkebunan nusantara VIII. Land Journal, 1(2), 138-148.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Delapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlita, S., & Bayunitri, B. I. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung). Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, 7(1), 1805- 1830.
- Hery, 2016 "Auditing dan Asurans", Penerbit PT Grasindo, Jakarta.
- Hizazi, A., & Kusumastuti, R. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Budaya Etis Organisasi Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa Dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 6(4), 231- 242.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). Standar Profesional Akuntan Publik (SA Seksi 316, PSA No. 70).
- Islamiyah, F., Made, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak (Studi Empiris Pada Desa Sukoanyar, Desa Wajak, Desa Sukolilo, Desa Blayu Dan Desa Pato. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) , 8(1), 1 – 13, e-ISSN : 2715-7016.
- Karyono. 2013. Forensic Fraud, Edisi 1. Andi. Yogyakarta.
- Mahdi, S. A., & Darwis, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud, Dengan Kecerdasan Spritual Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Aparat Pemerintah Desa Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat). Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, 6(2).
- Mahendra, K. Y., Dewi, A. E. T., & Rini, G. A. I. S. (2021). Pengaruh audit Internal Dan efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan Kecurangan (fraud) pada Bank BUMN di Denpasar. Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, 2(1), 1-4.
- Manfa, A. G. (2022). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Amal Usaha Muhammadiyah Tingkat Kota Pekanbaru). ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal, 2(3), 521-530.
- Manoppo, S. M. (2023). Pengaruh Audit Internal, efektifitas Pengendalian Intern, Skeptisme dan Independensi Terhadap Pencegahan kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada SKPD Inspektorat Kotamobagu Tahun 2020) (Doctoral Dissertation Universitas Islam Indonesia).
- Manossoh, H. (2016). Faktor-faktor penyebab terjadinya fraud pada Pemerintah Di Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(1).
- Mardi.2014.Sistem Informasi Akuntansi. Bogor : Ghalia Indonesia
- Musmulyadi, M., & Sari, F. I. (2020). Whistleblowing System Dalam Memutus Rantai Fraud Untuk Mewujudkan Economic Growth (Studi

- Pada Direktorat Jenderal Pajak Indonesia). Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 3(2), 292–303.
- Nugroho, V. O. (2015). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Intervening Pada PT Pangilaran. Skripsi, Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Artawan, P., & Azizudin, I. (2022). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Soekarno Hatta Malang). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(4).
- Pratiwi, F. S. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dan Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Studi Pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Negara Indonesia (Persero)) (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Risqa, R. (2019). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi dan Keadilan Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi pada Dinas Pengairan Aceh). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.)
- Romadaniati, Taufik, T., & Nasir, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing system Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pemerintahan Desa Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Pada Desa - Desa Di Kabupaten Bengkalis). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3), 227–237, e-ISSN: 2685- 5607.
- Samuji, P. I., Nurwulan, L. L., SE, M., & AK, C. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek) (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. *Remaja Rosdakarya*.
- Sujana, I. K., Suardikha, I. M. S., & Laksmi, P. S. P. (2020). Whistleblowing System, Competence, Morality, and Internal Control System Against Fraud Prevention on Village Financial Management in Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2780–2794.
- Sulistiyant, R., Rahmah, S., & Arizah, A. (2021). Pengaruh pengendalian Internal, komitmen organisasi dan perilaku etis karyawan terhadap Pencegahan fraud pada pt bank rakyat indonesia. *Yume: Journal of Management*, 4(3).
- Tuanakotta, T. M. (2013). Audit Berbasis ISA . Jakarta: Salemba Empat.